



## **Pelatihan Administrasi Keuangan Bagi Pengusaha UMKM di Kabupaten Bogor**

**Dewi Ulfah Arini<sup>1</sup>, R.Chepi Safei Jumhana<sup>2</sup>, Rudy Bodewyn Mangasatua<sup>3</sup>**

Universitas Pamulang

Email: dosen01628@unpam.ac.id, dosen00570@unpam.ac.id

### **Kata kunci:**

Administasi, Laporan, Keuangan, UMKM

### **Abstrak**

Memasuki tahun 2022 situasi dan kondisi wabah pandemik Covid-19 yang belum menemukan penyelesaian menyebabkan bisnis mengalami dampak terbesar. Lesunya perekonomian berdampak pada kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengelola kembali kehidupan agar dapat tetap bertahan di tengah situasi tidak pasti ini adalah melalui administrasi keuangan untuk keberlangsungan usaha yang meliputi terpenuhinya kebutuhan modal usaha, mempunyai cadangan untuk keperluan yang urgensi dimasa sulit dan untuk kepentingan investasi. Sebagai sasaran adalah UMKM yang berdomisili diwilayah Bogor dan Sekitarnya yang sudah tergabung dalam komunitas UMKM mikro dengan target pasar wilayah Tangsel dan sekitarnya dengan produksi memfokuskan pada Makanan dan Penganannya. Melalui informasi permasalahan yang ditemui maka perlu adanya pemahaman mengenai administrasi keuangan dimana pelaku UMKM perlu menyelaraskan antara keuangan pribadi dan bisnis sehingga mengatur keuangan dengan baik dan benar. Dengan adanya pelatihan dalam administrasi keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan strategi atau langkah-langkah jitu bagi para pengusaha tidak sebatas bertahan namun juga mendapatkan keuntungan bagi terlaksananya usaha di tengah pandemik ini. Kegiatan yang dilakukan dengan bertemu langsung dengan peserta UMKM sektor Ikan Hias dan Ikan Konsumsi dengan penyampaian makalah oleh Para Dosen UNPAM pada kegiatan PKM dengan topik pelatihan administrasi keuangan UMKM yang dilakukan oleh bapak Chepi Safei Jumhana. Sebagai hasil dari kegiatan ini adalah diharapkan para umkm sudah mulai berbenah untuk mengelola keuangan bagi pengusaha umkm. Luaran dari kegiatan ini diharapkan masuk kedalam jurnal nasional agar dapat memberikan nilai positif terhadap situasi dan kondisi yang sama.

### **Pendahuluan**

Masalah kondisi dan situasi pendami Covid-19 belum juga menampakkan penurunan yang diharapkan, dimana sudah hampir berjalan tiga tahun lamananya pandemik ini belum juga ada tanda-data akan menurun bahkan cenderung timbul varian-varian baru. Solusi pemerintah dalam menangani situasi ini sudah beragam cara mulai dari penutupan seluruh

area yang berpotensi terjadi kerumunan, pelaksanaan untuk melaksanakan 3M sampai 5 M dan adanya pembatasan kegiatan oleh masyarakat di lapangan baik disekolah, pusat industri dan perdagangan. Hal ini sangat berdampak bagi kelangsungan perekonomian Indonesia yang makin menurun. Lain dari itu, dampak ekonomi dari pandemik adalah kegiatan ekspor import yang dihentikan, distribusi bahan baku terhambat, produksi barang juga berkurang dan daya beli masyarakat menurun sehingga banyak pengusaha dan perusahaan terpaksa harus merumahkan karyawannya (Supriyono, Sumarta, 2021)..

Kebanyakan para pelaku usaha yang mengalami kesulitan keuangan bukan karena sumber daya keuangannya kecil, akan tetap disebabkan kurang tepat dalam mengelola sumber daya keuangan. Hal ini menguatkan pentingnya administrasi keuangan bagi pelaku usaha mikro dan menengah. Administrasi keuangan yang baik dapat mempercepat pemulihan usaha mikro dimana hal ini dapat meningkatkan pendapatan pemerintah dari sektor pajak, yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan infrastruktur dan pelayanan publik. Kebanyakan pelaku usaha yang kesulitan keuangan bukan karena sumber keuangannya namun karena pengelolaan sumber daya keuangan yang belum tepat (Rakhmanita, 2021). Ini menjadi hal penting bagi pertumbuhan usaha mikro. Beberapa penelitian telah mengkonfirmasi bahwa kemampuan perusahaan dalam mengenali dan mengakses sumber daya keuangan akan berdampak pada tingkat pertumbuhan usaha (Bongomin dll, 2017). Bongoman juga mengungkapkan bahwa hubungan antara pengetahuan keuangan dan pertumbuhan usaha kecil dan menengah di suatu negara berkembang berpengaruh positif dan signifikan. Ia menyoroti administrasi keuangan diperlukan untuk pertumbuhan usaha kecil dan mikro sehingga bisa meningkatkan pemahaman dan memperkaya kemampuannya dalam meningkatkan ketrampilan dasar kewirausahaan dan pengelolaan keuangan yang nantinya dapat membuat keputusan dan pilihan keuangan yang bijaksana dan lebih baik (Das & Dey, 2005 dalam Rakhmanita, 2020).

Terkait dengan kondisi para pengusaha mikro dan menengah yang menjadi masalah utama adalah proses pelaporan administrasi keuangan yang masih tradisional dimana mereka berfikir bahwa keuntungan kecil tidak ada masalah namun tetap kontinyu secara perbulan. Selain itu dengan administrasi keuangan yang digabungkan juga berdampak pada kesulitan pada awal bulan untuk mencari modal bagi produksi dan gaji karyawan. Perlunya pemilik usaha untuk lebih bijaksana dalam mengelola keuangan dan berpikir kreatif agar usaha tetap berjalan dan produksi dimana tuntutan adaptasi disegala kondisi dan siap menyelesaikan masalah yang terjadi atau yang akan terjadi (Annisa, 2021). Dilanjutkan, pengaturan keuangan yang baik dimasa pandemik tidak sebatas pada investasi saja melainkan bagaimana mengelola fix cost dan pencatatan serta pemeriksaan yang berkala agar usaha bisnis tetap sustain.

Kesulitan para umkm dalam menuangkan terkait penulisan laporan keuangan menjadi kendala dimana masih sulit memasukkan dana sesuai dengan klasifikasi dalam laporan keuangan sehingga mereka lebih nyaman dalam mencatat uang masuk dan keluar secara sederhana saja. Hal ini sering kali mempengaruhi keuntungan karena masih disamakan antara modal dan uang masuk.

Perlu pemahaman dan kedisiplinan dari para pengusaha untuk siap dan sedia melakukan perbaikan. Dalam kesempatan itu, juga disampaikan mengenai materi laporan keuangan secara sederhana pengenalan bagi para UMKM agar mereka paham sampai omset berapa

banyak para UMKM ini harus melakukan perhitungan keuangan. Diharapkan dengan situasi tersebut, para pelaku UMKM mendapatkan laporan keuangan secara sederhana yang dapat dimengerti dan dipahami.

## **Metode**

Metode yang akan dilakukan dalam proses kegiatan pengabdian ini adalah :

Berdasarkan permasalahan utama mitra yang sudah dijelaskan sebelumnya mengenai perlunya pada pelaku UMKM memahami laporan keuangan yang mudah diterapkan dan diimplementasikan dalam lingkup kegiatan UMKM. Hal ini dapat memberikan pemahaman dan pengertian kepada para pelaku meski tidak mendapatkan pendidikan dalam bidang keuangan .

1. Metode pelaksanaan pada pelaksanaan ini tidak sebatas pada bagaimana melakukan penyuluhan namun juga pada proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan bertahap (Arikunto 2015).
2. Metode pengumpulan data, data yang digunakan meliputi kepustakaan, pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), sesuai dengan sumber data seperti yang dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:
  - a. Studi kepustakaan. terhadap data sekunder dikumpulkan dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan serta mengkaji administrasi keuangan, laporan keuangan UMKM dan pengelolaan keuangan umkm melalui hasil penelitian, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, dan makalah seminar yang terkait.
  - b. Wawancara (*interview*). terhadap data lapangan primer dikumpulkan dengan tehnik wawancara tidak terarah (*non-directive interview*) atau tidak terstruktur (*free flowing interview*) yaitu dengan mengadakan komunikasi langsung kepada informan dengan mengadakan pedoman wawancara (*interview guide*) guna mencari jawaban tentang masalah manajemen keuangan atau administrasi keuangan para umkm.
  - c. Observasi. yaitu mengadakan penelitian dengan terjun langsung pada objek yang dijadikan sasaran untuk memperoleh sumber-sumber data. Dimana tujuan penyuluhan ini adalah memberikan informasi terkait upaya membangun dan memberikan kesadaran kepada para pelaku usaha untuk melakukan administrasi keuangan sehingga bisa tetap survive dan bertahan di tengah situasi yang tidak pasti ini.
  - d. Prosedur kegiatan; Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan penyuluhan; 3) Penyuluhan tentang melatih administrasi keuangan bagi para UMKM dan pelaku usaha kecil; 4) Sebagai tambahan di luar dari materi utama adalah memberikan gambaran umum mengenai amnesti pajak kepada peserta.
  - e. Partisipasi Mitra; Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan. itra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian. Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan

dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan dan metode angket. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dalam mengikuti kegiatan.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 14 Desember 2022. Adapun tempat, waktu dan peserta pelaksanaan adalah sebagai berikut

Tempat : Instansi : LKM Bogor Cabang Parung  
Jl Roko Citra Nusa, No.6 B Cibinong Bogor

Waktu : 13.00 s,d 16.00 WIB

Peserta : 15 orang

Peserta adalah : Komunitas Ikan hias dan Ikan Konsumsi Alamat Instansi : Jl. Ruko Citra Nusa, No. 6B - Cibinong Bogor Pelaksanaan: Jl. Ruko Citra Nusa, No. 6B - Cibinong Bogor

Tanggal Pelaksanaan : 14 Desember 2022 Waktu: 13.00-15.00 WIB

### **Hasil dan Pembahasan**

Tahapan kegiatan dalam proses kegiatan ini dengan mengundang para pengusaha di Komunitas Sahabat UMKM termasuk dengan ketua dan pengelola dengan menyampaikan mengenai materi pelatihan penyusunan keuangan dan Perpajakan bagi pengusaha UMKM sehingga mereka tergerak untuk mengikuti kegiatan ini. Adapun dalam kegiatan ini terdiri dari:

#### **1. Pelatihan Administrasi Laporan Keuangan**

Pada kegiatan ini Setelah dilakukan penjelasan kepada seluruh jajaran manajerial mengenai keorganisasian, budaya organisasi, menurunkan misi ke dalam target kerja operasional pada setiap departemen sehingga memberikan performa organisasi yang baik. Selain itu juga bagaimana proses tersebut dapat tujuan organisasi yang berbasis kinerja. Para jajaran manajerial memahami langkah apa saja yang akan dilakukan kedepannya.

#### **2. Penyuluhan Administrasi Laporan Keuangan Bagi UMKM**

Pada kegiatan ini peserta melakukan diskusi tentang kasus keorganisasi dengan memberikan masukan dan saran yang efektif untuk perubahan yang bisa dilakukan dalam lingkup organisasi saat ini dan masa yang akan datang. Utamanya adalah perlunya alur kerja yang jelas, pelatihan kepemimpinan dan kinerja yang spesifik sehingga paham mana yang menjadi performa tinggi dan rendah.

#### **3. Pemetaan Potensi Kepemimpinan**

Pada kegiatan ini, dari pihak manajemen memberikan pemahaman dan dukungan kuat untuk melakukan pelatihan dari sisi kepemimpinan karena ada gap yang cukup jauh dalam kepemimpinan pada setiap manajer di organisasi tersebut. Selain itu manajemen

dapat memberikan treatment / perlakuan sesuai dengan karakteristik pribadi dari karyawan tersebut.

Pada Kegiatan ini berupa pemetaan profiling individu, dimana diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum dari setiap individu dalam sisi kepribadian sebagai seorang leader dan kemauan mereka dalam menghadapi dan menerima perubahan. Tidak hanya itu hal yang diungkap dalam kegiatan Profiling test adalah:

1. Pengelolaan diri terhadap situasi dan kondisi pekerjaan dan tantangan di dalam pekerjaan, dimana akan melihat bagaimana ia memotivasi diri untuk tetap berprestasi, komitmen terhadap pekerjaan, orientasi dalam bekerja, dan jiwa kompetisi yang dimiliki
2. Pengelolaan tugas, bagaimana mereka melakukan perencanaan, sistematika, pengelolaan data, penyelesaian tugas, keaktifan dan menghadapi urgensi tugas
3. Profil sebagai bawahan bagaimana sikap mereka terhadap otoritas yang ada saat ini dan kemandiriannya. Kepemimpinan, bagaimana mengelola dan bertanggungjawab terhadap tim kerja, kepercayaan diri sebagai pemimpin, kemampuan mengontrol, evaluasi dan monitoring dan kecepatan dalam membuat keputusan, kemampuan kritis dalam menghadapi situasi.
5. Hubungan sosial bagaimana menyesuaikan diri, kerjasama, kordinasi dan kepekaan sosial dan pengakuan diri didalam kelompok
6. Temperamen bagaimana melakukan pengelolaan emosi, pengendalian emosi, konflik dan menerima perubahan dan beradaptasi didalam lingkungan kerja yang dinamis.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam proses pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan administrasi keuangan pada UMKM Wilayah Bogor dan Sekitarnya dimana kegiatan ini sudah memenuhi luaran yang ditargetkan yaitu adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai penyusunan administrasi keuangan sederhana dan kompleks. Peserta mampu menjelaskan mana yang menjadi modal usaha dan uang pribadi agar tidak terjadi penyimpangan dalam pencatatannya dengan benar dan tepat.

Selain itu laporan administrasi keuangan mengenai implikasi laporan keuangan bagi UMKM memberikan wawasan baru dan gambaran mengenai pentingnya kepedulian UMKM akan laporan keuangan secara sederhana, mengubah cara kebiasaan para UMKM untuk dapat mempersiapkan dengan baik dengan adanya laporan keuangan sehingga bisa langsung membuat pelaporan yang baik tanpa harus mengalami kekhawatiran. bisa mengatur keuangan dengan baik dan benar.

## **Daftar Pustaka**

- Supriyono, Edi; Sumarta, Nurmadi; Narulistasari, Devi (2021). PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAHTANGA PEMILIK UMKM SEBAGAI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID – 19 DIKELURAHAN KAUMAN, SURAKARTA. Jurnal Budimas Vol. 03 No. 01, 2021
- Prihdita, Annisa. (2021). MENGELOLA BISNIS DI MASA PANDEMIK. Purworejo news, 9 maret 2021. <https://purworejonews.com/mengelola-bisnis-di-masa-pandemi/>

Rakhmanita, Ani (2021). KARAKTERISTIK USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DIDALAM MENGELOLA KEUANGAN DIDESA GUNUNG SINDUR, BOGOR. Perpektif : Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas BSI. Vol : 19 No. 2 September 2021.

Wardi Jeni, Putri Eka G, Liviawati (2020) : PENTINGNYA PENERAPAN PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI UMKM, Jurnal ekonomi dan Bisnis. Vol 17, No. 1.

Andreas, (2011), MANAJEMEN KEUANGAN UKM. Jogjakarta : Graha Ilmu  
Arikunto(2015), PROSEDUR PENELITIAN SUATU PENDEKTAAN PRAKTIK. Rineck Cipta.

Junaedi Edi, Sugita, Yanti, Evi, dkk (2021). STRATEGI MENGELOLA KEUANGAN DI MASA PANDEMIK COVID 19 PADA RUMAH PANTI ASUHAN DAN DUAFA YAYASAN AL-KAMILAH SERUA, DEPOK. Junral Abdimas Humanis, Vo. 2 No 2.

<https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/keuangan/cara-mengatur-keuangan-bisnis-di-masa-pandemi>

<https://covid19.go.id/p/berita/program-pen-bangkitkan-geliat-umkm-di-masa-pandemi>